

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi semua orang, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai sarana pengembangan potensi yang dimiliki seseorang. Pendidikan adalah sebuah tujuan nasional sebagaimana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"¹.

Pada setiap sekolah, dari jenjang yang paling rendah yakni tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi memiliki sejumlah mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa, sebagai upaya untuk membentuk sebuah pribadi siswa yang mandiri, berdedikasi dan berimtaq, serta dapat berpikir secara logis.

Ajaran Islam juga sangat memperhatikan masalah pendidikan sebagaimana dalam Firman Allah surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Citra Umbara, Bandung, hal 72

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT mengangkat dan memberi derajat tinggi terhadap orang-orang dan berilmu pengetahuan. Orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan di antaranya adalah guru-guru agama Islam yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan tidak saja lembaga pendidikan agama tetapi lembaga-lembaga pendidikan umum, dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Anak mendapatkan pendidikan sebenarnya sejak kecil, langkah awal untuk menentukan apakah anak tersebut memiliki potensi dapat dilihat saat anak masuk pada jenjang sekolah dasar, karena pada tingkat ini anak mulai dikenalkan dengan beberapa mata pelajaran, dan salah satu mata pelajaran yang penting bagi anak adalah Bahasa Indonesia.

Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena pelajaran ini mencakup semua hal yang berguna untuk mempelajari mata pelajaran lain. Pada Bahasa Indonesia terdapat aspek yang harus mampu dikuasai oleh siswa yakni: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam sebuah kelas tidak semua anak memiliki ke empat kemampuan dengan seimbang. Terkait dengan kemampuan menulis, masih banyak ditemui kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar, masih banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan menulis dengan cepat dan benar, siswa-siswa tersebut kesulitan untuk menuangkan kata-kata menjadi kalimat di buku tulisnya dalam waktu yang cepat, sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi lambat dan memerlukan waktu lebih banyak untuk menulis.

Menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat dialami dirasakan dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis seorang anak. Dalam hal ini, seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar. "Metode mengajar yaitu suatu teknik menyampaikan bahan pelajaran kepada murid sehingga murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik"².

Metode belajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Tugas guru adalah memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik. "Praktek mengajar metode yang baik adalah metode yang bervariasi atau kombinasi dari beberapa metode mengajar"³. metode-metode yang tersedia dan lazim digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan eksperimen, dan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dan metode latihan (*training*).

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan ketika melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini telah dinyatakan oleh Nabi melalui Hadist beliau yang berbunyi:

2. Amir Arbayan. *Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran PAI Model 1-6*. (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas terbuka: Jakarta, 1997), hal 74

3. Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), hal 69

4. Anshori Umar Si tunggal. *Pesan-pesan Rosulullah SAW menghadapi berbagai krisis*. (Nuansa Aulia: Bandung, 2006), hal 184

Maksud hadist di atas jelas bahwa jangan menyerahkan suatu pekerjaan kepada orang yang bukan ahlinya, jika tidak maka akan menemui kegagalan atau tidak dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Guru yang profesional dalam melaksanakan pengajaran perlu menentukan dahulu model mengajar yang akan dilaksanakan, rumusan tujuan pengajaran, metode yang digunakan, materi yang disajikan dan merumuskan evaluasi hasil pembelajaran dan sebagainya, sehingga semua komponen yang saling menunjang bagi guru memulai mengajar sesuai yang telah direncanakan sebelumnya⁵.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut di atas peneliti sebagai guru Bahasa Indonesia yang merasakan sendiri bagaimana berbagai kesulitan yang peneliti hadapi ketika berada di kelas di antaranya masih banyaknya siswa yang tidak memiliki kemampuan menulis dengan cepat dan benar, sehingga setiap kali melakukan aktivitas menulis siswa selalu melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan sehingga kadang sampai waktu pelajaran lain terpakai dan juga kadang waktu istirahat yang sebenarnya untuk siswa bermain, berinteraksi, melepas kejenuhan di dalam kelas menjadi berkurang.

Peneliti mencoba mengintrospeksi diri sendiri. Mungkin peneliti salah menyampaikan pelajaran, metodenya belum tepat, kemudian mencari cara atau metode yang tepat untuk diterapkan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis cepat dan benar pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilal Pematang Karangan Hilir Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Selain itu peneliti juga

5. Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (PT. RemajaRosda karya: Bandung, 1992), hal 16

menelusuri faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis cepat dan benar siswa, sehingga dapat mencari solusi.

Peneliti berusaha untuk menuntaskan masalah ini, sehingga tidak berlarut-larut demi perkembangan dan kemajuan siswa serta menyiapkan siswa untuk menyerap semua pelajaran yang akan diajarkan guru. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti mencoba menggunakan metode latihan agar permasalahan yang ada dapat dituntaskan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tampaknya penerapan metode latihan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis cepat dan benar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilal Pematang Karangan Hilir Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut di atas sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia belum menggunakan metode yang tepat
- 2) Metode yang digunakan bersifat konvensional
- 3) Siswa cenderung malas untuk menulis
- 4) Siswa kurang konsentrasi dalam melihat, membaca dan menuangkan dalam bentuk tulisan.

- 5) Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa supaya bisa menulis dengan cepat dan benar
- 6) Kurangnya pembiasaan menulis, sehingga mudah lupa kata-kata yang ingin ditulis.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah metode latihan dapat meningkatkan keterampilan menulis cepat dan benar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilal Pematang Karangan Hilir kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penggunaan metode latihan dalam pembelajaran menulis cepat dan benar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilal Pematang Karangan Hilir kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Melalui indikator apakah metode latihan dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis cepat dan benar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tindakan kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Presensi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab.

2) Kegiatan inti (45 menit)

- a. Menyajikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang
- b. Memberikan cara-cara menulis cepat dan benar serta memberikan contohnya, dengan cara memberikan materi tentang menulis cepat dan benar dan guru memberikan contoh bagaimana menulis cepat dan benar
- c. Memberikan latihan-latihan menulis cepat dan benar
- d. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Melakukan tes kepada siswa
- b. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- c. Guru menutup pelajaran.

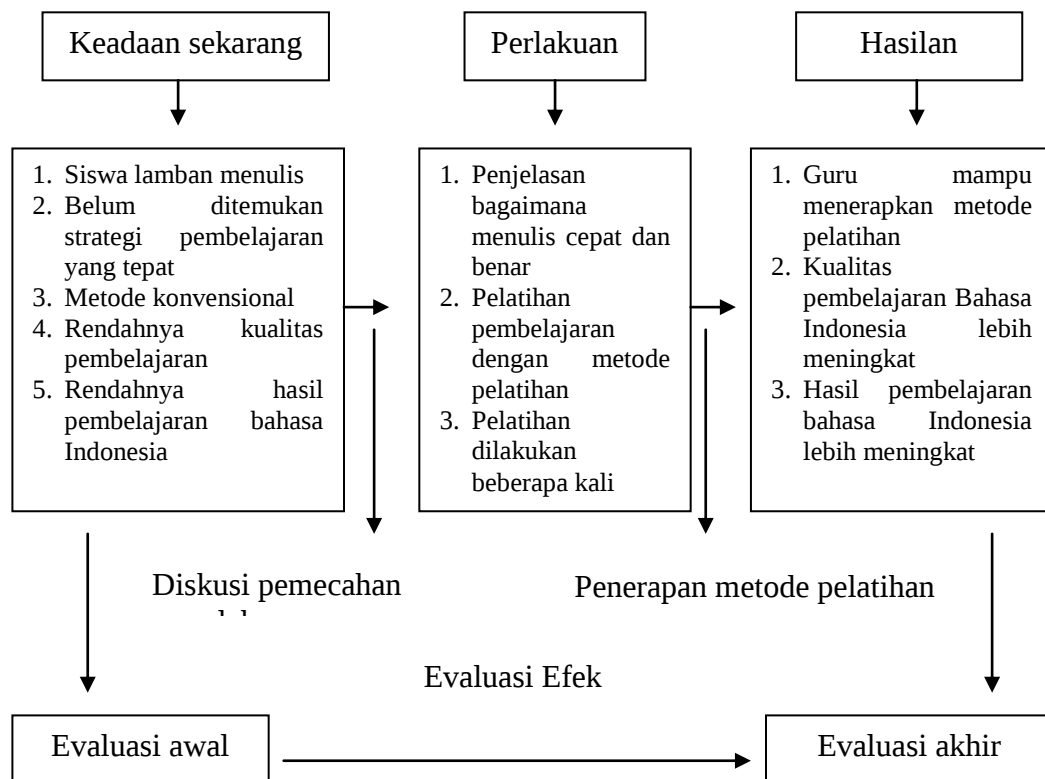
F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, sekolah sebagai berikut:

- 1) Guru di sekolah akan mampu mengajar dengan menggunakan metode latihan.
- 2) Sekolah akan memperoleh tambahan informasi mengenai inovasi pembelajaran.
- 3) Siswa dapat memahami materi dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

G. Kerangka pemecahan masalah

Kerangka pemecahan masalah dan gambaran pola pemecahan dalam penelitian tindakan kelas mengenai kemampuan menulis cepat dan benar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al-Hilal Pematang Karangan Hilir Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin melalui tahap berikut ini:



Pada skema di atas menunjukkan kerangka pemecahan masalah dari sebelum dilakukan perlakuan atau penerapan metode latihan sampai hasil dari pembelajaran. Pada langkah-langkah penelitian ini dilakukan evaluasi awal (ketika awal pelajaran) dan evaluasi akhir (ketika akhir pelajaran).

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode pelatihan dapat meningkatkan keterampilan menulis cepat dan benar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Al-Hilal Pematang Karang Hilir Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.